

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA LEBAKWANA

KECAMATAN KRAMATWATU

A. Profil Desa Lebakwana

a. Sejarah Desa dan Pemerintahan Lebakwana

Sejarah desa Lebakwana tidak banyak yang mengetahui, di Profil Desa Lebakawana 2020 pun tidak tertulis tentang sejarahnya. Yang tertulis dalam profil desa Lebakwana hanya kondisi desa lebakwana yang meliputi kondisi pendidikan, kondisi budaya, sosial, ekonomi dan agama, Juga letak desa Lebakwana. Namun peneliti berusaha mencari informasi sejarah desa Lebakwana melalui warga kesepuhan yang berada di lingkungan desa Lebakwana. Dari pencarian tersebut peneliti mendapatkan dua sejarah Lebakwana yang sedikit berbeda.

Yakni yang pertama, Lebakwana berasal dari dua kata yaitu Lebak dan Wana. Lebak mempunyai arti bawah dan Wana diambil dari nama leluhur yakni “nyai wana” yang dulunya terletak di tengah-tengah hutan yang sekarang sudah menjadi kampung bernama kampung Pancuran.¹

Dan yang ke dua, lebakwana berasal dari dua kata yakni Lebak dan Wana. Lebak mempunyai arti bawah dan Wana mempunyai arti hutan maka dari kedua kata tersebut dinamakanlah desa Lebakwana karena desa Lebakwana semulanya hanya hutan yang rindang dan berada di bawah sebuah gunung yang terdapat di kabupaten Serang. Gunung tersebut bernama Pinang atau yang biasa disebut dengan nama “gunung Pinang”. Gunung pinang sendiri terletak di kampung

¹ H. Luzen, Kepala Desa ke tujuh desa Lebakwana Kecamatan Kramatwatu, Kab. Serang, Wawancara dengan Penulis di Rumahnya, Tanggal 10 Februari 2021 .

Pejaten desa Kramatwatu. Desa Kramatwatu letaknya tidak jauh dari desa Lebakwana.²

Awal pemerintahannya, Lebakwana tidak teratur dalam dokumentasi pemerintahannya, hal tersebut berdampak pada tidak adanya profil pemerintahan Lebakwana secara spesifik sejak awal hingga 7 generasi selanjutnya. Empat mantan kepala desa yang tidak diketahui secara jelas masa jabatannya yakni kepala desa Lebakwana yang pertama bernama Umar, kepala desa Lebakwana yang kedua bernama Bakar, kepala desa lebakwana yang ketiga bernama H. Sueb dan kepala desa yang keempat bernama H. yasin.

Tiga mantan kepala desa yang diketahui masa jabatannya tapi masih tidak teratur periodenya yaitu kepala desa Lebakwana yang kelima bernama H. Yasin, ia menjabat sebagai kepala desa Lebakwana selama 20 tahun dari tahun 1968 sampai dengan tahun

² Fatullah, Sesepeuh kampung. Wawancara dengan Penulis di Rumahnya, tanggal 12 Februari 2021

1988, kepala desa Lebakwana yang keenam bernama H. Mad Sanwani, ia menjabat sebagai kepala desa Lebakwana selama 8 tahun semenjak tahun 1988 sampai dengan tahun 1996, dan kepala desa Lebakwana yang ketujuh bernama H. Luzen, ia menjabat sebagai kepala desa Lebakwana selama 10 tahun semenjak tahun 1996 sampai dengan tahun 2006.

Pada tahun 2006, periode pemerintahan desa Lebakwana sudah teratur yakni periode kepemimpinannya selama 5 tahun. Pada tahun 2006 desa Lebakwana dipimpin oleh seorang bernama Moh Dahlan yang saat ini berumur 57 tahun.

Moh. Dahlan memimpin desa Lebakwana selama 3 periode yakni pada 2006-2012, 2012-2018 dan periode saat ini 2019-2025 yang akan penulis teliti tentang strategi-strategi komunikasi para kandidat kepala desa Lebakwana terhadap perilaku-perilaku masyarakat desa Lebakwana. Total keseluruhannya,

desa Lebakwana telah di pimpin oleh 8 orang pemimpin.

b. Kondisi Geografis dan Demografis Desa

Lebakwana

1. Kondisi Geografis

Desa Lebakwana terletak di Kecamatan Kramawatu Kabupaten Serang provinsi Banten. Letak desa Lebakwana tidak jauh dari gunung yang menjadi tempat pariwisata. Nama gunung tersebut ialah gunung Pinang, gunung Pinang terletak di Kampung Pejaten desa Kramatwatu.

Lebakwana memiliki luas wilayah 535,884 Ha, dengan ketinggian 3 M dari permukaan laut dan rata-rata curah hujan 24 °C pada musim penghujan. Jarak desa Lebakwana menuju ke kecamatan sejauh 2 KM dengan waktu tempuh kurang lebih 15-20 menit. Desa Lebakwana dibatasi dan diapit secara administratif oleh 4 desa dengan rincian sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Kramatwatu
Sebelah Timur	: Desa Pelamunan
Sebelah Selatan	: Desa Pemaing
Sebelah Barat	: Desa Sukadalem

Desa Lebakwana mempunyai luas 535, 884 Ha

dengan rincian sebagai berikut:

Tanah Pertanian	: 336,02 Ha
Tanah Perkebunan	: 130 Ha
Tanah Kuburan	: 2,7 Ha
Tanah Perusahaan	: 6,5 Ha
Tanah Wakaf	: 2,5 Ha

Desa Lebakwana terbagi atas 8 kampung dan 6 perumahan dengan 9 Rukun Warga (RW) dan 48 Rukun Tangga (RT). Adapun nama-nama kampung dan perumahan tersebut yakni kampung Cayur, kampung Lebak Pulus, kampung Masigit baru, kampung Lemah Abang, Kampung Tunggul Jaya, kampung Pancuran, Kampung Masigit, kampung Jidol, perumahan Lebak Indah Griya

Asri, Perumahan Serang Galery, Perumahan Bukit Kramatwatu Indah, Perumahan Lebakwana Griya Asri, Perumahan Kramatwatu Griya Asri dan Perumahan Gunung pinang Permai.³

2. Kondisi demografis

Jumlah penduduk desa Lebakwana terdiri dari 1625 Kepala Keluarga (KK) dan 6760 Jiwa. Penduduk desa Lebakwana terdiri dari 3246 jiwa perempuan dan 3514 jiwa laki-laki. Penduduk dapat diartikan sebagai seluruh orang yang menempati suatu daerah atau negara. Banyaknya orang menempati suatu daerah atau negara akan menentukan kepadatan penduduk. Klasifikasi penduduk desa Lebakwana berdasarkan umur sebagai berikut:

Umur	Jumlah (Orang)
0-5 Tahun	681
6-10 Tahun	808
11-15 Tahun	752

³ Sumber: Profil Desa Lebakwana tahun 2020

16-21 Tahun	1352
22-27 Tahun	850
28-59 Tahun	625
60-65 Tahun	926
66 Tahun Keatas	766
Total Keseluruhan	6760 Orang

(sumber: Profil desa Lebakwana 2020)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk desa Lebakwana menurut kelompok umur yang terbanyak berada dikelompok umur 16-21 tahun dengan jumlah sebanyak 1352 orang. Kemudian menyusul kelompok diumur 60-65 tahun yaitu dengan jumlah 926 orang.

c. **Kondisi Pendidikan dan Sosial Ekonomi Desa**

Lebakwana

1. Kondisi Pendidikan

Peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa merupakan

sesuatu yang penting. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya.⁴

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara.⁵

Pendidikan adalah sebuah pembelajaran untuk mengubah seseorang dari ketidaktahuan menuju tahu, dan juga untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu pondasi untuk setiap makhluk hidup di muka bumi ini sehingga upaya mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan merupakan bagian dari upaya

⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 7.

⁵ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (Nopember 2013), Doktor Ilmu Pendidikan Alumnus Universita Negeri Jakarta, h. 34.

dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan mempunyai peran sangat penting yang harus ada pada diri masing-masing individu seseorang, terlebih pada zaman modern, pada zaman digitalisasi seperti sekarang ini. Jika seseorang tidak pernah merasakan yang namanya pendidikan maka seseorang tersebut akan selalu terbelakangkan, baik dari segi pengetahuan, ekonomi atau lain sebagainya.

Pada saat ini pendidikan bukan hanya untuk anak yang berusia 7 tahun keatas, akan tetapi pendidikan juga harus dimulai dari sejak anak usia dini hal tersebut dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan adalah komponen yang paling berpengaruh dalam kehidupan, semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya juga semakin baik. hal tersebut terjadi karena seseorang yang berpendidikan akan

lebih produktif dibandingkan dengan seorang yang kurang berpendidikan. Produktivitas tersebut diperoleh dari pendidikan.

Pendidikan juga merupakan salah satu penunjang kehidupan seseorang yang sangat penting, hal tersebut juga dirasakan oleh warga Desa Lebakwana. Akan tetapi karena satu dan beberapa hal lainnya maka tidak sedikit masyarakat yang mempunyai paradigma yang keliru. Seperti paradigma bahwa berpendidikan tidaklah terlalu penting terlebih untuk seorang perempuan yang kelak menjadi seorang istri dan berujung hanya didapur, padahal peran seorang perempuan juga sangat berpengaruh ketika menjadi seorang istri nanti dan kemudian mempunyai anak, sangat berpengaruh karena seorang perempuan atau ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya.

Terlepas dari paradigma yang keliru tersebut, warga desa Lebakwana juga termasuk dalam krisis berpendidikan, hal tersebut dibuktikan dari banyaknya seseorang yang bisa menempuh pendidikan hanya sampai di bangku Sekolah Dasar (SD) saja.

Berikut kondisi pendidikan warga Desa Lebakwana berdasarkan tingkat pendidikannya:

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Strata 2 (S2)	5
Strata 1 (S1)	110
SLTA	213
SLTP	519
SD	1221
Droup Out SD	53

(Sumber: Profil Desa Lebakwana)

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di desa Lebakwana tergolong memadai, hal tersebut dibuktikan dengan sudah tersedianya lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

(SLTA). berikut rincian lembaga pendidikan yang ada di desa Lebakwana:

Lembaga Pendidikan	Jumlah
PAUD	8
SD/ Sederajat	2
SLTP/ Sederajat	3
SLTA/ Sederajat	2
Pesantren	5

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.⁶ Sosial ekonomi adalah salah satu penunjang yang sangat berpengaruh terhadap roda-roda kehidupan dan kesejahteraan suatu masyarakat di daerahnya masing-masing. Semakin tinggi sosial ekonomi

⁶ Reddy Zaky Oktama, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugiharas Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang"

masyarakat, maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Lebakwana tergolong dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang bekerja hanya sebagai petani.

Adapun yang dihasilkan oleh petani di desa Lebakwana dalam bercocok tanam sangat beragam, dari mulai bercocok tanam padi, kacang panjang, kacang tanah, singkong, mentimum, jagung dan cabai. Untuk mempertahankan roda-roda kehidupannya, selain bercocok tanam, sebagian masyarakat desa Lebakwana juga berternak dengan berbagai jenis populasi ternak seperti ayam, bebek, ikan, kambing dan kerbau.

Masyarakat desa Lebakwana juga termasuk kedalam daerah penghasil Emping. Emping ini merupakan mata pencaharian yang hanya

dilakukan oleh seorang perempuan baik ibu-ibu ataupun remaja yang tidak kunjung mendapatkan pekerjaan atau remaja yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan selain membuat emping diakrenakan faktor tingkat pendidikannya. Dalam proses pembuatannya, pembuatan emping dilakukan oleh segolongan kelompok yang terdiri dari 2 -6 orang.

Berikut klasifikasi penduduk desa Lebakwana berdasarkan mata pencahariannya:

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS	25 Orang
ABRI	4 Orang
Pegawai Swasta	215 Orang
Tani	1540 Orang
Buruh	745 Orang
Dagang/Wirusaha	760 Orang
Lain-Lain	552 Orang

Sumber: Profil Desa Lebakwana 2020

B. Profil Calon Kandidat

1. Mufti, S. E

Mufti bertempat tinggal di kampung Cayur. Ia merupakan salah satu kandidat dengan nomor urut 01 pada pemilihan kepala desa (PILKADES) desa Lebakwana pada tahun 2019 berumur 47 tahun. Ia bekerja sebagai wirausaha. Mufti merupakan seorang alumni di Perguruan tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) yang lulus pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Mempunyai isteri bernama Ela. Mempunyai 3 orang anak 2 laki-laki dan 1 perempuan.

2. Muh. Dahlan

Muh Dahlan lahir di Serang pada tanggal 07 Mei 1964 bertempat tinggal di kampung Lebak Pulus Rt 03 Rw 01. Ia merupakan salah satu kandidat berumur 57 tahun dengan nomor urut 02 pada Pemilihan kepala

desa (PILKADES) desa Lebakwana tahun 2019. ia adalah kepala desa Lebakwana pada 2 periode yang lalu. Dan kepala desa Lebakwana saat ini yaitu kepala desa periode 2019-2025.

C. Profil Pemilih

Pemilih adalah warga negara yang didaftar oleh penyelenggara suatu pemilihan baik pada pemilihan kepala desa, pemilihan kepala daerah ataupun pemilihan presiden.⁷ Pemilih juga dapat diartikan sebagai warga di masing-masing daerah yang sudah berusia paling rendah 17 tahun atau sudah/pernah menikah yang terdaftar dalam daftar pemilihan tetap (DPT) pada setiap PEMILU yang diselenggarakan dimasing-masing daerahnya. Jumlah DPT pada pemilihan kepala desa (PILKADES) Lebakwana tahun 2019 sebanyak 5791 yang dibagi dalam 5 Tempat Pemungutan Suara (TPS), berikut rincian DPT per TPS:

⁷ Basuki Rachmat, “perilaku pemilih dalam pilkada serentak kecamatan di kecamat Ciomas Kabupaten Serang tahun 2015”, Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja, Vol. 42 No. 2 (tahun 2016) Institut Pemerintahan Dalam Negeri, h. 28.

TPS 1

ALAMAT	PEMILIH		JUMLAH
	L	P	
Kp. Cayur	370	373	743
Perum. Lebak Indah Griya Asri	168	167	335
Perum. Serang Gallery	12	11	23
TOTAL	550	551	1101

TP 2

ALAMAT	PEMILIH		JUMLAH
	L	P	
Kp. Lebak Pulus	214	217	431
Kp. Masigit Baru	89	91	180
Perum. Bukit Kramatwatu	264	278	542
TOTAL	567	586	1153

TPS 3

ALAMAT	PEMILIH		JUMLAH
	L	P	
Kp. Lemah abang	200	176	376
Kp. Tunggul jaya	139	128	267
Perum. Lebakwana griya asri	234	223	457
TOTAL	573	527	1100

TPS 4

ALAMAT	PEMILIH		JUMLAH
	L	P	
Kp. Pancuran	347	321	668
Perum. Kramatwatu Griya Asri	248	243	491

TOTAL	595	564	1159
--------------	-----	-----	------

TPS 5

ALAMAT	PEMILIH		JUMLAH
	L	P	
Kp. Masigit	221	192	413
Kp. Jidol	265	271	536
Perum. Gunung Pinang Permai	168	161	329
TOTAL	654	624	1278

(sumber: KPU Desa Lebakwana)